Journal of Applied Taxation and Policy
E-ISSN: XXXX-YYYY
P-ISSN: XXXX-YYYY

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Berbasis Rasio Keuangan

Sukmawati Muhtar[1], Sheika Putri[2], A.Aulia Firli Putri Prakoso[3], Ismi Nur Maharani Azis[4], Chris Dayanti Br. Ginting[5]

[1,2,3,4,5] *Universitas Negeri Makassar*

Corresponding Email: chris.dayanti@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata kunci:
Kinerja keuangan;
Rasio keuangan;
Profitabilitas;
Likuiditas;
BNI

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2020-2024 dengan menganalisis rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi operasional, dan kualitas aset. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran strategis BNI sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia dan pentingnya pemantauan kinerja bank, terutama setelah pandemi COVID-19. Kebaruan dari penelitian ini adalah menganalisis tren lima tahunan pada masa transisi ekonomi dengan data terbaru hingga tahun 2024. Metode yang digunakan adalah analisis horizontal terhadap laporan keuangan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BNI mengalami peningkatan signifikan, khususnya pada indikator profitabilitas seperti Net Profit Margin (dari 6,38% menjadi 33,59%) dan Return on Equity (dari 2,94% menjadi 12,96%). Di sisi lain, kualitas aset juga membaik, ditandai dengan penurunan CKPN dari 8,75% menjadi 4,99%. Meskipun efisiensi operasional sempat fluktuatif, rasio BOPO tetap terkendali. Kesimpulannya, BNI menunjukkan tren keuangan yang positif dan semakin stabil, meski tetap perlu meningkatkan efisiensi dan menjaga struktur pendanaan.

This is an open access article under the CC BY-SA license

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kondisi kesehatan suatu perusahaan, termasuk lembaga keuangan seperti perbankan. Sebagai lembaga intermediasi, bank memainkan peran vital dalam perekonomian melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyalurannya dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan bank menjadi sangat penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional, kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang, serta stabilitas dan risiko keuangannya. Informasi ini tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal seperti manajemen sebagai alat kontrol dan evaluasi strategi, tetapi juga oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Salah satu pendekatan yang paling umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi operasional, dan kualitas aset.

Dalam konteks ini, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki posisi strategis sebagai salah satu bank milik negara terbesar dan tertua di Indonesia. Peran BNI dalam mendukung perekonomian nasional, terutama di berbagai sektor penting, menjadikan perusahaan ini sebagai representasi yang relevan dalam mengukur kesehatan dan kinerja sektor perbankan secara umum. Selain itu, BNI secara konsisten menyediakan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan transparan, sehingga memungkinkan

dilakukannya analisis secara komprehensif, khususnya dalam periode 2020 hingga 2024 yang merupakan masa transisi penting pasca pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir dengan menggunakan rasio-rasio keuangan utama seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi operasional, dan kualitas aset. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tren perkembangan kondisi keuangan BNI dan mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan tersebut. Dari analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan BNI serta memberikan masukan bagi evaluasi dan perencanaan strategis di masa mendatang.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan kajian teoritis maupun praktis terkait analisis kinerja keuangan di sektor perbankan. Bagi manajemen BNI, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna dalam penyusunan strategi peningkatan kinerja dan pengambilan keputusan manajerial. Sementara itu, bagi investor dan analis keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai prospek dan risiko investasi di perusahaan perbankan. Di sisi lain, bagi regulator dan pembuat kebijakan, temuan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi peran strategis BUMN dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan dan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berbagai rasio keuangan digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data yang mencakup periode tahun 2020 hingga 2024.

2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. melalui situs resmi https://www.bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis menggunakan metode penelitian dokumenter untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian ini. Pengumpulan data yang relevan telah tersedia di perusahaan, seperti laporan keuangan yang berkaitan dengan subjek penelitian, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan referensi.

2.3 Model Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis horizontal. Analisis horizontal dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari periode waktu yang berbeda, seperti yang dijelaskan oleh Kasmir (2011:69). Hasil dari analisis ini memungkinkan kita untuk memprediksi perkembangan perusahaan pada periode waktu yang berbeda dan pada titik waktu yang berbeda. Alat-alat yang digunakan yaitu Analisis Rasio Keuangan dengan komponen dijelaskan di bawah ini:

1) Rasio Likuiditas
   a. Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$Loan\ to\ Deposit\ Ratio\ (\text{LDR}) = \frac{Total\ kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ pihak\ ketiga} \times 100\%$$

b. Cash Ratio

$$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank + Surat\ Berharga\ Jangka\ Pendek}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang (Debt Ratio)

$$DR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Gross profit margin menunjukkan persentase hubungan antara penjualan bersih dan biaya barang yang dijual setiap tahunnya.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan} \times 100\%$$

b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net profit margin menggambarkan persentase yang mencerminkan seberapa banyak penjualan bersih perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak\ dan\ bunga}{Penjualan} \times 100\%$$

c. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara optimal untuk mencapai laba bersih yang diinginkan.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak\ dan\ bunga}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

d. Retus On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham atau pemilik ekuitas perusahaan.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity\ (\text{ROE}) = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Rata-rata\ modal\ inti} \times 100\%$$

4) Rasio Kualitas Aset

Allowance for Impairment Losses (CKPN)

$$CKPN = Persentase\ Piutang\ Tak\ Tertagih \times Total\ Piutang$$

5) Efisiensi Opersional

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{Total\ beban\ operasional}{Total\ pendapatan\ operasional}$$

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan economic value added (EVA) digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rasio likuiditas meliputi rasio pinjaman terhadap deposito (Loan to Deposit Ratio) dan Cash Ratio, sedangkan rasio solvabilitas meliputi Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio. Selain itu, rasio profitabilitas yang digunakan adalah gross profit margin, net profit margin, return on equity (ROI), return on equity (ROE), rasio kualitas permodalan (CKPN), dan efisiensi operasional (BOPO).

Loan to Deposit Ratio PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Pinjaman yang Diberikan (Rp)	Total Simpanan Nasabah (Rp)	LDR (%)
2020	586.206.787	647.571.474	90,52
2021	582.121.344	729.168.611	79,82
2022	646.188.313	769.268.991	83,99
2023	695.084.769	810.730.343	85,74
2024	775.871.775	805.510.848	96,32

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Dari tabel Loan to Deposit Ratio (LDR), terlihat bahwa bank cukup konservatif dalam menyalurkan kredit pada awal periode. LDR sempat turun signifikan pada 2021 ke angka 79,82%, mengindikasikan adanya kehati-hatian dalam penyaluran kredit di tengah ketidakpastian ekonomi pasca pandemi. Namun tren meningkat pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 96,32% di 2024, mencerminkan ekspansi kredit yang lebih agresif dan efisien dalam mengelola dana pihak ketiga.

Selanjutnya, Cash Ratio perusahaan akan dipertimbangkan. Tabel berikut ini menunjukkan Cash Ratio PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 2. *Cash Ratio* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Kas (Rp)	Giro pada Bank Indonesia (Rp)	Total Simpanan Nasabah (Rp)	CR (%)
2020	17.324.047	35.065.701	647.571.474	8,09
2021	13.683.598	48.682.431	729.168.611	8,55
2022	13.448.092	82.921.989	769.268.991	12,52
2023	11.207.201	65.256.432	810.730.343	9,43
2024	13.709.930	51.669.054	805.510.848	8,13

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa Cash Ratio menunjukkan fluktuasi yang cukup mencolok. Rasio ini mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 12,52% dan kembali menurun menjadi 8,13% di 2024. Penurunan ini menunjukkan penempatan kas dalam aset yang lebih produktif, namun tetap harus dijaga agar tidak mengganggu kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek.

Debt Ratio PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. *Debt Ratio* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Aset (Rp)	DR (%)
2020	746.235.663	891.337.425	83,72
2021	838.317.715	954.837.692	87,81
2022	889.639.206	1.029.836.868	86,37
2023	931.931.466	1.086.663.986	85,75
2024	962.619.084	1.129.805.637	85,20

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa Debt Ratio selama periode lima tahun tetap berada di atas 80%, mencerminkan tingginya ketergantungan bank pada sumber pendanaan eksternal, yang wajar dalam konteks industri perbankan. Meskipun begitu, terlihat ada tren penurunan dari 87,81% di tahun 2021 menjadi 85,20% pada tahun 2024, yang menunjukkan perbaikan struktur pendanaan dengan memperkuat ekuitas.

Selanjutnya, Debt to Equity Ratio PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (×)
2020	746.235.663	112.872.199	6,61
2021	838.317.715	126.519.977	6,62
2022	889.639.206	140.197.662	6,35
2023	931.931.466	154.732.520	6,02
2024	962.619.084	167.186.553	5,76

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Tabel diatas menjelaskan hal ini diperkuat oleh penurunan bertahap pada Debt to Equity Ratio, dari 6,61 kali di tahun 2020 menjadi 5,76 kali pada tahun 2024. Artinya, porsi modal sendiri dalam pembiayaan operasi bank semakin membesar, yang memperkuat posisi solvabilitas dan memberikan ruang lebih untuk mengelola risiko keuangan.

Berikut adalah analisis rasio profitabilitas Perusahaan yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return on Equity. Gross Profit Margin PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Gross Profit Margin Ratio PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Operasional (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	GPM (%)
2020	5.231.444	52.035.635	10,05
2021	12.767.284	55.865.387	22,85
2022	22.898.855	61.471.896	37,24
2023	25.773.336	62.747.043	41.08
2024	26.615.913	64.514.920	41,27

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Pada tabel diatas dijelaskan GPM PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Pada 2020, margin ini berada di angka 10,05%, lalu melonjak menjadi 22,85% pada 2021. Tren ini berlanjut hingga mencapai puncak di 2024 dengan margin 41,27%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa BNI semakin efisien dalam mengelola biaya

langsung terhadap pendapatan, serta mampu meningkatkan pendapatan operasional lebih cepat dibandingkan kenaikan biaya.

Analisis Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. *Net Profit Margin* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	NPM (%)
2020	3.321.442	52.035.635	6,38
2021	10.977.051	55.865.387	19,64
2022	18.481.780	61.471.896	30,06
2023	21.106.228	62.747.043	33,63
2024	21.669.397	64.514.920	33,59

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Tabel diatas dijelaskan bahwa NPM juga menunjukkan peningkatan yang tajam. Tahun 2020, margin laba bersih berada di level 6,38%, dan naik menjadi 19,64% pada 2021. Pada 2022 hingga 2024, NPM terus meningkat dan stabil di sekitar 33%. Hal ini menandakan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berhasil menekan beban non-operasional, serta meningkatkan efisiensi dari aktivitas usaha, sehingga proporsi laba bersih terhadap pendapatan pun semakin besar.

Analisis selanjutnya Return On Investment (ROI) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. *Return On Investment* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROI (%)
2020	3.321.442	891.337.425	0,37
2021	10.977.051	954.837.692	1,15
2022	18.481.780	1.029.836.868	1,79
2023	21.106.228	1.086.663.986	1,94
2024	21.669.397	1.129.805.637	1,92

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada awal tahun 2020, ROI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masih sangat rendah, yakni hanya 0,37%. Namun, kinerja ini meningkat pesat hingga mencapai 1,94% di tahun 2023. Walaupun terjadi sedikit penurunan pada 2024 menjadi 1,92%, angka ini tetap menunjukkan peningkatan yang stabil dalam pemanfaatan aset secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola aset secara produktif, meski potensi perbaikan lebih lanjut masih terbuka.

Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 8. *Return On Equity* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2020	3.321.442	112.872.199	2,94
2021	10.977.051	126.519.977	8,68
2022	18.481.780	140.197.662	13,18
2023	21.106.228	154.732.520	13,64

2024	21.669.397	167.186.553	12,96

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa ROE mengalami lonjakan dari 2,94% pada 2020 ke 8,68% di 2021, kemudian naik lagi ke 13,64% pada 2023. Meski sedikit menurun menjadi 12,96% di 2024, pencapaian ini tetap mencerminkan peningkatan signifikan dalam kemampuan perusahaan mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Kinerja ini memberi sinyal positif bahwa perusahaan tidak hanya tumbuh, tetapi juga efisien dalam memaksimalkan nilai bagi pemegang sahamnya.

Selanjutnya, akan dianlisis rasio kualitas aset, yaitu cadangan kerugian penurunan nilai (Allowance for Impairment Losses). Seperti yang terlihat pada tabel berikut, rasio kualitas aset PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Kredit yang Diberikan (Rp)	CKPN atas Kredit (Rp)	CKPN (%)
2020	597.286.967	52.244.394	8,75
2021	582.141.344	50.924.980	8,75
2022	652.749.769	50.333.983	7,71
2023	695.084.769	47.158.131	6,78
2024	775.871.775	38.684.520	4,99

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap total kredit terus menurun, dari 8,75% di 2020 menjadi hanya 4,99% di 2024. Ini merupakan indikasi bahwa kualitas portofolio kredit membaik secara signifikan, dengan menurunnya risiko kredit bermasalah.

Selanjutnya akan dianalisis efesiensi operasional, yaitu beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang akan dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
2020	24.213.756	52.035.635	46,54
2021	24.800.952	55.865.387	44,38
2022	27.059.149	61.471.896	44,02
2023	27.777.665	62.747.403	44,26
2024	29.688.445	64.514.920	46,02

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diolah (2025)

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa rasio BOPO sempat menurun di awal periode, yang menunjukkan peningkatan efisiensi operasional. Namun, pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi 46,02%. Kenaikan ini perlu dicermati lebih lanjut, karena bisa mengindikasikan adanya kenaikan beban operasional atau perlambatan efisiensi yang telah dicapai sebelumnya.

Berdasarkan perhitungan rasio-rasio keuangan yang disajikan pada tabel-tabel di atas, perkembangan rasio-rasio PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Rasio Keuangan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
Likuiditas:						
Loan to Deposit Ratio (%)	90,52	79,82	83,99	85,74	96,32	87,28
Cash Ratio (%)	8,09	8,55	12,52	9,43	8,13	9,34
Solvabilitas:						
Debt Ratio (%)	83,72	87,81	86,37	85,75	85,20	85,77
Debt to Equity Ratio (×)	6,61	6,62	6,35	6,02	5,76	6,27
Profitabilitas:						
Gross Profit Margin (%)	10,05	22,85	37,24	41,08	41,27	30,10
Net Profit Margin (%)	6,38	19,64	30,06	33,63	33,59	24,26
Return On Investment (%)	0,37	1,15	1,79	1,94	1,92	1,43
Return On Equity (%)	2,94	8,68	13,18	13,64	12,96	10,28
Efisiensi & Kualitas Aset:						
BOPO (%)	46,54	44,38	44,02	44,26	46,02	45,04
CKPN (%)	8,75	8,75	7,71	6,78	4,99	7,40

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan rekapitulasi rasio keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk periode tahun 2020 sampai dengan 2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum rasio keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membaik dan semakin baik setiap tahunnya. Dari sisi likuiditas, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) terus meningkat dari 90,52 persen di tahun 2020 menjadi 96,32 persen di tahun 2024. Hal ini menunjukkan keunggulan penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga. Selain itu, rasio kas (cash ratio) berfluktuasi. Rasio ini mencapai puncaknya pada 12,52 persen di tahun 2022, namun menurun menjadi 8,13 persen di tahun 2024. Namun demikian, rasio ini menunjukkan bahwa terdapat cukup uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Dari sisi solvabilitas, rasio utang (debt ratio) konsisten berada di kisaran tinggi rata-rata 85,77 persen merupakan tipikal sektor perbankan. Namun demikian, yang menarik, pada tahun 2024, rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio/DER) menurun dari 6,61 kali di tahun 2020 menjadi 5,76 kali di tahun 2024. Penurunan ini merupakan hasil dari perbaikan struktur permodalan bank, yang menghasilkan peningkatan porsi ekuitas dalam total pendanaan bank.

Indikator profitabilitas telah mengalami perubahan terbesar, Gross Profit Margin (GPM) telah meningkat secara dramatis dari 10,05% pada tahun 2020 menjadi 41% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan beban pokok pendapatan dan meningkatkan efisiensi operasional. Net Profit Margin (NPM) juga meningkat tajam dalam lima tahun dari 6,38% menjadi 33,59%. Selain itu, Return On Investment (ROI) terus meningkat dari awal periode sebesar 0,37% menjadi 1,92% di akhir periode, mengindikasikan pengelolaan aset

yang semakin baik. Di sisi lain, Return On Equity (ROE) dari 2,94% menjadi 12,96% menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham.

Dari sisi efisiensi operasional, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) telah stabil di kisaran 44-46 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya tetap efektif. Pada saat yang sama, rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) terhadap total kredit terus menurun dari 8,75 persen menjadi 4,99 persen. Hal ini mengindikasikan perbaikan kualitas aset dan manajemen risiko kredit yang lebih baik.

Secara keseluruhan, data penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara konsisten meningkatkan kinerja keuangannya, terutama dalam hal profitabilitas dan kualitas aset. Namun, mereka masih perlu memperhatikan efisiensi penggunaan dana dan menjaga struktur pendanaan yang stabil. Perbaikan ini membantu investor, badan regulasi, dan pemangku kepentingan internal dalam mengembangkan strategi masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, Likuiditas: LDR meningkat secara konsisten dari 2020 ke 2024, menunjukkan efektivitas penyaluran kredit terhadap simpanan. Cash ratio fluktuatif namun tetap dalam batas aman. Solvabilitas: Debt Ratio tetap tinggi (±85%), wajar dalam sektor perbankan. DER menurun, menunjukkan struktur permodalan yang membaik. Profitabilitas: Terjadi peningkatan signifikan pada GPM, NPM, ROI, dan ROE, menandakan efisiensi dan profitabilitas perusahaan terus membaik. Efisiensi Operasional & Kualitas Aset: BOPO stabil di kisaran 44–46%, menunjukkan pengelolaan biaya cukup baik. CKPN menurun, mencerminkan perbaikan kualitas aset dan manajemen risiko kredit. Tren Umum: Kinerja keuangan BNI secara umum mengalami perbaikan dalam lima tahun terakhir, baik dari sisi profitabilitas, efisiensi, maupun kualitas aset.

Pertahankan dan tingkatkan efisiensi biaya operasional, agar nilai BOPO tidak kembali meningkat di masa mendatang. Fokus pada penguatan struktur permodalan dengan meningkatkan proporsi ekuitas, guna menurunkan risiko finansial jangka panjang. Perluas penyaluran kredit yang sehat dan selektif, agar LDR tetap optimal tanpa meningkatkan risiko kredit bermasalah. Tingkatkan cadangan kerugian jika diperlukan saat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti agar kualitas aset tetap terjaga. Lakukan monitoring berkelanjutan terhadap semua rasio keuangan, guna menjaga kinerja yang sudah positif serta mengantisipasi fluktuasi eksternal.

REFERENSI

[1] Agustina, S. D. (2021). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2018–2020.

[2] Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe). Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam, 3(2), 117-129.

[3] Batubara, H. (2010). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT. Bumi Flora. Jurnal Ekonomi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.

[4] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

[5] Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

[6] Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.

[7] Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

[8] Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.

[9] Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

[10 Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

[11] Listi, S. R. W., & Megasari, A. D. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT INKA (PERSERO) Tahun 2020-2021. ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 1(9), 1075-1084.

[12] Masita, N., Hariatih, H., & Nianty, D. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO). TBK. Jurnal Malomo: Manajemen dan Akuntansi, 1(2), 203-214.

[13] Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 1(1), 33-46.

[14] Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Doctoral dissertation, Udayana University).

[15] Puspitasari, M., & Thoha, M. N. F. (2021). Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio saat ini, Rasio Cepat, Peralihan Aset dan Pengembalian Aset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia. Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis, 1(1), 27-37.

[16] Putriani, A, Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. 2022. Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(S1).

[17] Rahmayuni, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

[18] Rizal, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis, 4(1).

[19] Zachari Abdallah, & Marianto. (2020). Laporan keuangan: Konsep dan Analisis. Jakarta: Media Discourse Indonesia.